

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian dengan judul “Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Solidaritas Remaja di desa Tanah Habang Kiri” ini termasuk penelitian lapangan *"field research"* dimana penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif non statistic berupa gambaran, keadaan, yang diungkap secara fakta dan apa adanya sesuai realitas yang terjadi di lokasi penelitian. Dengan demikian, penelitian mengungkapkan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan mengenai Bimbingan Keagamaan dalam Meningkatkan solidaritas remaja di desa Tanah Habang Kiri.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan menjadi tempat penelitian adalah di desa Tanah Habang Kiri RT 01 dan 02 Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada kegiatan bimbingan keagamaan pada remaja di desa Tanah Habang Kiri.

#### **C. Subjek Dan Objek Penelitian**

##### 1. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informasi atas apa yang disampaikan mengenai data yang sesuai dengan hasil temuan di lapangan. Subjek

pada penelitian yang berjudul Bimbingan Keagamaan Dalam Meningkatkan Solidaritas Remaja di Desa Tanah Habang Kiri adalah ustadz, pembina bimbingan, serta kepala desa dan remaja di desa Tanah Habang Kiri.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Kamus Bahasa Indonesia objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek dari penelitian ini adalah bentuk bimbingan keagamaan serta faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan kepada remaja desa Tanah Habang kiri.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini dibagi kepada dua golongan yaitu primer (pokok) dan data sekunder (pelengkap). Data primer atau data pokok merupakan data yang berkaitan dengan bentuk bimbingan keagamaan pada remaja yang dilaksanakan oleh ustadz, serta faktor penunjang dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan pada remaja desa Tanah Habang Kiri.

Sedangkan data sekunder atau data pelengkap merupakan data pelengkap dari data primer seperti profil desa Tanah Habang Kiri, visi misi, tenaga pembimbing, peserta bimbingan serta arsip-arsip kegiatan di Desa Tanah Habang kiri.

#### 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan, adalah orang yang mampu memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti misalnya pembimbing, kepala desa, para remaja atau masyarakat sekitar.
2. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip berupa video maupun foto-foto yang ada kaitannya dengan hal penelitian. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta tertulis yang dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi.

## **E. Metode Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode**

Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field Research), yaitu penelitian secara langsung melakukan pengamatan dan menggali data yang diperlukan di lokasi penelitian.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi yaitu mengamati secara langsung di lapangan untuk melihat dan mengamati serta mencatat kegiatan yang menjadi objek penelitian. Observasi dilakukan dengan menghadiri serta mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di desa Tanah Habang Kiri.
2. Wawancara yaitu peneliti melakukan tanya-jawab langsung dengan informan sehingga dapat memberikan data-data yang diperlukan. Wawancara dilakukan untuk menggali lebih dalam mengenai data tentang bimbingan keagamaan di desa Tanah Habang Kiri.

3. Dokumentasi yaitu penggalan data dengan melihat dokumen , catatan, atau laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

## **F. Pengolahan Dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Pengolahan dapat ditempuh dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Klarifikasi data, yaitu mengelompokkan data dengan jenis dan keperluan masing-masing.
2. Editing, yaitu meneliti data yang telah terkumpul untuk menghindari kesalahan.
3. Interpretasi data, yaitu memberikan penjabaran terhadap data yang ada, sehingga data tersebut mudah dipahami.

### **2. Analisis Data**

Analisis data menurut Moleong adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, serta uraian dasar sehingga mengatur urutan data, menyusun dalam suatu pola, kategori, serta uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan pada data.<sup>36</sup> Analisis data merupakan langkah pengumpulan data berupa catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

---

<sup>36</sup> Moleong, L J. *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) h, 280-281

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai bimbingan keagamaan dalam meningkatkan solidaritas remaja di desa Tanah Habang Kiri.